

**SKRIPSI**

***KHOLISTATI UMINI***

**EFEK ANTIPEROKSIDASI LIPID  
INFUS DAN PERASAN SEGAR RHIZOMA CURCUMA SPP  
PADA KULTUR HEPATOSIT TIKUS YANG DIINDUKSI  
OLEH tert-BUTIL HIDROPEROKSIDA  
DENGAN PARAMETER TBARS**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**EFEK ANTIPEROKSIDASI LIPID  
INFUS DAN PERASAN SEGAR RHIZOMA CURCUMA SPP  
PADA KULTUR HEPATOSIT TIKUS YANG DIINDUKSI  
OLEH tert-BUTIL HIDROPEROKSIDA  
DENGAN PARAMETER TBARS**

**SKRIPSI**

**DIBUAT UNTUK MEMENUHI SYARAT MENCAPAI  
GELAR SARJANA SAINS PADA FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**OLEH :**

**KHOLISTATI UMINI**

**NIM : 059511734**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Serta**

  
**Prof. Dr. H. Noor Cholies Zaini**

  
**Dr. Mulja Hadi Santosa**

## BAB VI

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian untuk mengetahui aktivitas anti peroksidasi lipid dari infus dan perasan segar dari rhizoma *Curcuma xanthorrhiza*, *C.domestica*, *C.aeruginosa*, *C.heyneana* yang dilakukan pada kultur hepatosit tikus yang diukur dengan spektrofotometer ,dapat disimpulkan :

1. Ada aktivitas / efek antiperoksidasi lipid infus dan perasan segar Rhizoma *Curcuma xanthorrhiza*, *C.domestica*, *C.aeruginosa*, *C.heyneana* pada kultur hepatosit tikus .
2. Infus *C.xanthorrhiza* pada konsentrasi efektif  $10^5$ - $1,5.10^5$  ppm dan infus *C. heyneana* pada konsentrasi efektif  $2.10^5$ - $2,5.10^5$  ppm mempunyai aktivitas antiperoksidasi lipid lebih besar dari perasan segarnya secara signifikan , perasan segar *C.domestica* pada  $IC_{20}$  mempunyai aktivitas antiperoksidasi lipid lebih besar dari sediaan infusnya, sedangkan *C.aeruginosa* pada  $IC_{20}$  aktivitas antiperoksidasi lipid infus dan perasan segarnya tidak berbeda secara bermakna.